



Pemberdayaan Covid-19 melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Mengikuti Program Vaksinasi

Agung Kadarusman Mita Jaya¹, Fawwaz Miftah Firdaus², Siti Nuraeni Muhtar³

¹Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: agungkadarusman26@gmail.com

²Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fawwazmiftah111@gmail.com

³Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: siti.nuraeni@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah dengan cara membantu pemecahan masalah yang ada di tengah masyarakat. Seiring meningkatnya penyebaran covid-19 maka dilakukan vaksinasi dengan tujuan untuk mencegah permasalahan tersebut, namun masih banyaknya masyarakat yang tidak mau mengikuti program vaksinasi tersebut terkhusus masyarakat pedesaan yang menelan informasi secara utuh tanpa mengetahui kebenarannya terlebih dahulu. Maka dari itu diadakan kegiatan sosialisasi yang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang dalam mengikuti program vaksinasi. Adapun metode pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang direalisasikan melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Pasirloa yang masih memiliki kesadaran rendah dalam mengikuti program vaksinasi. Adapun apa yang menjadi inti dari sosialisasi tersebut antara lain : Pertama, Menjelaskan manfaat dari vaksin. Manfaat vaksin sendiri adalah untuk menjaga imunitas tubuh dan membuat tubuh supaya tidak mudah terpapar covid-19. Kedua, Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan sebelum dilakukannya penyuntikan dosis vaksin. Prosedur penyuntikan dosis vaksin diawali dengan pengecekan tensi darah, pengecekan suhu tubuh, sesi tanya jawab bilamana peserta vaksinasi memiliki penyakit bawaan. Jika peserta vaksin sudah lolos tahap pemeriksaan baru dilakukan penyuntikan dosis vaksin. Ketiga, Menjelaskan efek setelah dilakukan penyuntikan vaksin. Adapun efek yang ditimbulkan setelah dilakukan dosis vaksin ialah demam ringan, nyeri otot berupa pegal-pegal, sakit kepala serta gejala ringan lainnya. Keempat, Meyakinkan masyarakat dan menjamin keamanan vaksin. Proses ini dilakukan dengan memberi penjelasan bahwa vaksin sudah terbukti aman dan kehalalannya sudah teruji oleh MUI.

Kata Kunci: Vaksinasi, Kuliah Kerja Nyata, pengabdian, Inti Sosialisasi

Abstract

Real Work From Home Lectures are a form of student service to the community. The form of community service is to help solve problems that exist in the community. As the spread of COVID-19 increases, vaccination is carried out with the aim of preventing these problems, but there are still many people who do not want to participate in the vaccination program, especially rural communities who swallow information in its entirety without knowing the truth first. Therefore, a socialization activity was held which is one of the efforts to increase public awareness in Pasirloa Hamlet, Kadakajaya Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency in participating in the vaccination program. The community empowerment-based service method (SISDAMAS) is realized through outreach activities to the Dusun Pasirloa community who still have low awareness of participating in the vaccination program. As for what is at the core of the socialization, among others: First, Explaining the benefits of vaccines. The benefit of the vaccine itself is to maintain the body's immunity and make the body not easily exposed to COVID-19. Second, Explain the procedure to be carried out before the vaccine dose is injected. The procedure for injecting vaccine doses begins with blood pressure checks, body temperature checks, a question and answer session if the vaccination participant has a congenital disease. If the vaccine participant has passed the inspection stage, the vaccine dose is injected. Third, explain the effects after the vaccine is injected. The effects after the dose of the vaccine are mild fever, muscle aches in the form of aches, headaches and other mild symptoms. Fourth, convince the public and ensure vaccine safety. This process is carried out by explaining that the vaccine has been proven to be safe and its halal has been tested by the MUI.

Keywords: *Vaccination, Real Work Lecture, Service, Core of Socialization*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Dalam pelaksanaannya mahasiswa harus ikut serta dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat, permasalahan yang dirasa paling berdampak di tengah masyarakat adalah covid-19.

Infeksi coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Lokasi kemunculannya pertama kali ini, membuat coronavirus juga dikenal dengan sebutan Wuhan virus. Keadaan dunia menjadi kacau setelah hadirnya covid-19, banyak krisis terjadi dimana-mana baik pendidikan, ekonomi, sosial dan sebagainya.

Seiring meningkatnya penyebaran wabah virus COVID-19, telah terjadi banyak sekali perubahan di berbagai sektor, seperti salah satunya dibidang pendidikan, dimana pembelajaran saat ini menggunakan metode daring/dalam jaringan. Yang

dimana setiap anak diwajibkan belajar dengan cara jarak jauh dan menggunakan berbagai macam platform, seperti zoom meeting, google meet, youtube, atau bahkan whatsapp. Disisi lain, permasalahan juga terjadi pada bidang ekonomi yang mana menjadi permasalahan yang sangat krusial untuk saat ini. Banyak masyarakat mengalami krisis ekonomi dan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, tak bisa dipungkiri jika usaha kecil sampai usaha besar pun ikut terdampak akibat hadirnya covid-19 ini.

Covid-19 menyebabkan manusia tidak bergerak bebas seperti biasanya, pada saat keadaan pandemi seperti saat ini kita terpaksa tidak melakukan kontak fisik dengan banyak orang dengan alasan menghindari penularan. Hal ini menyebabkan krisis sosial di tengah masyarakat, hal ini akan menyebabkan hubungan antar masyarakat menjadi renggang. Masyarakat yang tinggal di suatu daerah atau desa pasti akan mengalami suatu perubahan, baik itu secara cepat atau lambat, besar atau kecil, yang dikehendaki maupun yang tidak dikehendaki, tergantung dari berbagai faktor yang ada di sekitar lingkungan desa atau daerah tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dapat terjadi dengan berbagai macam cara dan faktor yang melandasinya. Macam-macam perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat misalnya saja dalam hal kecil yang terjadi pada masyarakat. Contohnya saja pola pikir masyarakat. Kita ambil saat acara vaksin, awalnya masyarakat sangat sulit untuk vaksin, dan yang datangpun hanya sedikit. Namun saat disosialisasikan berkali kali, penambahan orang yang hendak di vaksinpun terjadi.

Dalam upaya mencegah dan mengatasi penyebaran covid-19 diindonesia, pemerintah melakukan program vaksinasi gratis bagi seluruh masyarakat indonesia. Namun sampai saat ini masih banyak masyarakat yang belum menerima vaksinasi tersebut, baik karena memang belum mendapat jatah atau bahkan sengaja tidak mengikuti vaksinasi tersebut. Banyak masyarakat yang termakan oleh berita hoax tentang vaksinasi terutama masyarakat pedesaan terkhusus di Dusun Pasirloa Desa Kadakajaya yang menerima secara utuh berita hoax tersebut tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu, sehingga mereka dengan sengaja tidak mengikuti program vaksinasi. Ini membuktikan bahwa adanya perubahan dalam hal hal kecil. Masyarakat Desa Pasirloa kebanyakan berprofesi sebagai buruh tani, jadi sangat sulit juga untuk kami mensosialisasikan vaksin ini. Karna kebanyakan warganya pergi bertani ketika siang hari.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka dirasa penting untuk mengadakan sosialisasi untuk menyampaikan informasi secara lengkap dan memberi penjelasan kepada masyarakat di Dusun Pasirloa bahwa rumor yang beredar terkait vaksinasi itu tidak benar. Selain itu juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar ikut serta dalam upaya pencegahan covid-19 terkhusus di wilayah Desa Kadakajaya dengan cara mengikuti vaksinasi. Sosialisasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pembelajaran kepada masyarakat.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam kegiatan pengabdian program KKN DR tahun 2021 ini berbasiskan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pendekatan multidisiplin ilmu oleh para mahasiswa dari beberapa prodi. Pada pelaksanaan KKN DR ini dibagi menjadi empat tahapan yang dikelompokkan dalam empat siklus yaitu: Refleksi Sosial (*Social Reflection*), Pengorganisasian masyarakat (*Community Organizing & Social mapping*), Perencanaan Program (*Participation Palanning*), *Action* (pelaksanaan).

1. Refleksi Sosial

Tahap pertama kegiatan KKN DR SISDAMAS diawali dengan kegiatan refleksi sosial, dalam kegiatan ini mahasiswa melihat dan menganalisa keadaan masyarakat Dusun Pasirloa. Refleksi sosial ini dilaksanakan pada minggu awal dilaksanakan kegiatan KKN yaitu tanggal 2 sampai 4 Agustus 2021, adapun tempat kami melakukan refleksi sosial adalah di wilayah RW 07 Dan 08 Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya, Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

2. Pengorganisasian Masyarakat

Pada tahap selanjutnya dilakukan dengan mencari tahu serta memilih fasilitator sera pihak yang bisa menjadi penggerak dari dalam mengatasi permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Setelah dilakukan refleksi sosial kami menemukan permasalahan yang paling menonjol di tengah masyarakat Dusun Pasirloa yaitu dalam permasalahan kesehatan. Dalam situasi pandemi seperti saat ini masyarakat Dusun Pasirloa cenderung tidak patuh dalam penerapan protokol kesehatan serta acuh dalam program vaksinasi, data tersebut didapat berdasarkan hasil diskusi dengan kepala Dusun Pasirloa.

3. Perencanaan Program

Setelah melakukan refleksi sosial dan juga dengan melihat dan menganalisis masyarakat serta informasi yang didapat dari perangkat Desa serta kepala Dusun, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di daerah ini memiliki kesadaran yang rendah dalam pencegahan covid-19 terkhusus dalam mengikuti program vaksinasi, terlebih dalam waktu dekat akan dilaksanakan program vaksinasi di kantor Desa Kadakajaya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, dibuatlah rancangan program yang ditujukan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti vaksinasi. Apabila setelah dilakukan sosialisasi masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti program vaksinasi, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap metode yang dipakai serta menanyakan kepada masyarakat alasan tidak mengikuti vaksinasi secara humanis.

4. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini kami akan memaparkan beberapa materi yang berkaitan dengan vaksinasi, antara lain :

1. Menjelaskan manfaat dari vaksin. Manfaat vaksin sendiri adalah untuk menjaga imunitas tubuh dan membuat tubuh supaya tidak mudah terpapar covid-19.
2. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan sebelum dilakukannya penyuntikan dosis vaksin. Prosedur penyuntikan dosis vaksin diawali dengan pengecekan tensi darah, pengecekan suhu tubuh, sesi tanya jawab bilamana peserta vaksinasi memiliki penyakit bawaan. Jika peserta vaksin sudah lolos tahap pemeriksaan baru dilakukan penyuntikan dosis vaksin.
3. Menjelaskan efek setelah dilakukan penyuntikan vaksin. Adapun efek yang ditimbulkan setelah dilakukan dosis vaksin ialah demam ringan, nyeri otot berupa pegal-pegal, sakit kepala serta gejala ringan lainnya.
4. Meyakinkan masyarakat dan menjamin keamanan vaksin. Proses ini dilakukan dengan memberi penjelasan bahwa vaksin sudah terbukti aman dan kehalalannya sudah teruji oleh MUI.

5. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi ini kami melakukan perbaikan jika perencanaan program yang kami laksanakan tidak mencapai hasil yang diinginkan. Adapun kendala yang mungkin terjadi ialah Masih kurangnya kesadaran masyarakat setelah dilakukan sosialisasi. Evaluasi dilakukan dari awal penggunaan metode yang digunakan dan melakukan pendekatan secara humanis kepada masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini terbagi menjadi dua kali. Kegiatan sosialisasi pertama bekerjasama dengan satgas covid-19 yaitu TNI-POLRI serta petugas kesehatan PUSKESMAS Tanjungsari. Pada pelaksanaan sosialisasi kedua bekerjasama dengan ketua RT 03.



Gambar 1. Kegiatan woro-woro bersama satgas covid TNI-POLRI.

Pada pelaksanaan sosialisasi *pertama*, kami tidak mempersiapkan diri untuk proses sosialisasi namun bermaksud hanya untuk menjadi pendamping masyarakat yang akan melakukan program vaksinasi pada 9 Agustus 2021. Akan tetapi, setelah tiba di kantor Desa Kadakajaya yang menjadi tempat dilaksanakan vaksinasi, kami diminta bekerjasama dengan Satgas covid yaitu TNI-POLRI untuk melakukan sosialisasi bersama dengan metode woro-woro berkeliling setiap Dusun di Desa Kadakajaya. Kegiatan woro-woro ini bertujuan mengajak dan memberitahukan kepada masyarakat bahwa di kantor Desa Kadakajaya sedang dilaksanakan program vaksinasi.

Tidak hanya sampai disitu, kegiatan sosialisasi kembali berlanjut, kali ini bekerjasama dengan petugas kesehatan dari PUSKESMAS Tanjungsari.



Gambar 2. Kegiatan woro-woro dan juga penyampain informasi vaksinasi bersama petugas kesehatan dari PUSKESMAS Tanjungsari

Metode yang dilakukan cenderung sama yaitu dengan woro-woro bertujuan mengajak dan memberitahukan kepada masyarakat bahwa di kantor Desa Kadakajaya sedang dilaksanakan program vaksinasi.



Gambar 3. sosialisasi vaksinasi melalui media speaker yang terdapat di mesjid.

Setelah kegiatan woro-woro sosialisasi dilakukan melalui media speaker yang terdapat di mesjid dusun Cisereh. Sosialisasi dengan petugas kesehatan dilakukan dengan memberi penjelasan seputar vaksinasi, yaitu :

1. Menjelaskan manfaat dari vaksin.
2. Menjelaskan prosedur akan yang dilakukan sebelum dilakukannya penyuntikan dosis vaksin.
3. Menjelaskan efek setelah dilakukan penyuntikan vaksin.
4. Meyakinkan masyarakat dan menjamin keamanan vaksin.

Dikarenakan akan dilaksanakan vaksinasi kedua pada tanggal 23 Agustus 2021, serta berangkat dari permasalahan vaksinasi pertama, dimana banyak masyarakat yang tidak mengikutinya dikarenakan kurangnya informasi ataupun sengaja tidak mengikutinya. Bekerjasama dengan ketua RT 03 Dusun pasirloa, kami melakukan sosialisasi *kedua* pada 15 Agustus 2021, menggunakan metode yang telah disiapkan pada saat pembuatan rancangan program.



Gambar 4. Acara tahlilan sekaligus sosialisasi vaksin kepada masyarakat RT 03 dan RT 04 Dusun Pasirloa.

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan penyampaian informasi bahwa akan dilaksanakan vaksinasi kedua pada tanggal 23 mendatang. Sosialisasi ini menggunakan materi yang telah disiapkan pada saat perencanaan program serta cenderung sama dengan apa yang disampaikan petugas kesehatan PUSKESMAS Tanjungsari pada sosialisasi sebelumnya, diantaranya yaitu :

1. Menjelaskan manfaat dari vaksin. Manfaat vaksin sendiri adalah untuk menjaga imunitas tubuh dan membuat tubuh supaya tidak mudah terpapar covid-19.
2. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan sebelum dilakukannya penyuntikan dosis vaksin. Prosedur penyuntikan dosis vaksin diawali dengan pengecekan tensi darah, pengecekan suhu tubuh, sesi tanya jawab bilamana peserta vaksinasi

memiliki penyakit bawaan. Jika peserta vaksin sudah lolos tahap pemeriksaan baru dilakukan penyuntikan dosis vaksin.

3. Menjelaskan efek setelah dilakukan penyuntikan vaksin. Adapun efek yang ditimbulkan setelah dilakukan dosis vaksin ialah demam ringan, nyeri otot berupa pegal-pegal, sakit kepala serta gejala ringan lainnya.
4. Meyakinkan masyarakat dan menjamin keamanan vaksin. Proses ini dilakukan dengan memberi penjelasan bahwa vaksin sudah terbukti aman dan kehalalannya sudah teruji oleh MUI.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksin adalah tindakan medis yang tujuannya adalah mencegah penyakit, bukan mengobati. Karena itulah vaksin sangat penting diberikan pada setiap orang sebelum terinfeksi penyakit tertentu. Akan tetapi, pemberian vaksin adalah isu yang cukup sering dipertanyakan orang-orang. Pasalnya, banyak yang belum paham apa itu vaksin atau cara kerja vaksin dalam tubuh. Ketika vaksin disuntikkan atau diteteskan, sistem imun akan menganggap vaksin sebagai organisme asing yang akan menyerang tubuh. Sistem imun akan mengirimkan sel khusus untuk memberantas vaksin. Dari situ, sistem imun akan mengingat alias membentuk memori atas kejadian tersebut.

Hasilnya, sistem imun akan selalu bersiap atas serangan penyakit sebenarnya karena sudah "ingat organisme mana yang berbahaya dan perlu diberantas. Pemberian vaksin akan menurunkan risiko orang-orang terserang penyakit. Nadia (pembicara kemenkes) mengatakan, vaksin yang saat ini digunakan akan memberikan perlindungan manusia dan mengurangi risiko penularan hingga 30%. Sedangkan tanpa perlindungan vaksin, risiko terpapar Covid-19 akan menjadi tiga kali lebih besar, dibanding orang yang mendapatkan vaksinasi covid 19. Sehingga penyakit Covid-19 yang kita alami tidak menjadi parah bahkan dapat mencegah kematian, ujarnya. Oleh karena itu, ia mengajak semua pihak untuk bersama-sama memutus mata rantai penularan. Oleh karena itu, ia mengajak semua pihak untuk bersama-sama memutus mata rantai penularan. Vaksinasi memiliki manfaat yang lebih besar dibandingkan risikonya. Namun kenyataannya banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa itu vaksin manfaatnya serta banyak yang masih tidak percaya pada covid dan juga vaksinasi. Sebagai contoh adalah Masyarakat pedesaan yang cenderung acuh dan tidak peduli sehingga jika tidak diberi penjelasan secara detail maka mereka tidak akan percaya dan tidak akan mengikuti program vaksinasi ini.

Dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 kelompok 60 di Dusun Pasirloa menyelenggarakan program sosialisasi terkait vaksin untuk membantu memperbaiki keadaan tersebut. Keadaan tersebut dirasa cukup mengkhawatir jika di biarkan terus-menerus. Pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi pun kenyataannya mendapat beberapa kendala, salah satunya kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin ini. Mereka selalu menolak dengan berdalih mempunyai penyakit bawaan, dan

juga selalu mengucapkan kata kata "Saya percaya virus Covid ada, tapi seperti virus flu biasa aja dari zaman dulu, bukan sebuah virus yang mematikan".ujarnya

Lalu kami juga menguatkan argument kami bahwasanya orang yang sudah vaksin hingga hari ini masih baik baik saja, tidak terjadi apa apa, dibantu oleh puskesmas tanjungsari dan juga bapak bapak dari babinmas dan polsek tanjungsari. pada akhirnya semakin bertambah jumlah orang yang ingin vaksin. Indikator yang sangat terlihat ialah saat mengunjungi RT 03 dan 04, ketua RT memberitahukan bahwa tercatat ada penambahan orang yang mau melakukan vaksinasi , yang dulu awalnya hanya sekitar 20% saja kini mencapai 60%. Sungguh menjadi peningkatan yang sangat signifikan. Selain berdasarkan data yang di tunjukan oleh dua ketua RT, metode lain digunakan dengan cara berkunjung kepada masyarakat yang tinggal disekitar posko KKN dengan maksud bertanya secara humanis apakah sudah mengikuti program vaksin atau belum. Dan didapat hasil bahwa masyarakat yang tinggal sekitar posko sudah mengikuti program vaksin dosis pertama.

Dari kedua data tersebut dapat di peroleh hasil bahwa kegiatan sosialisasi tersebut sedikit memberi dorongan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti program vaksinasi. Tanpa adanya keinginan pribadi, masyarakat tidak akan memiliki kesadaran untuk mengikuti program vaksinasi tersebut meskipun sudah dilaksanakan sosialisasi.

E. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah dengan cara membantu pemecahan masalah yang ada di tengah masyarakat. Seiring meningkatnya penyebaran covid-19 maka dilakukan vaksinasi dengan tujuan untuk mencegah permasalahan tersebut, namun masih banyaknya masyarakat yang tidak mau mengikuti program vaksinasi tersebut terkhusus masyarakat pedesaan yang menelan informasi secara utuh tanpa mengetahui kebenarannya terlebih dahulu. Maka dari itu diadakan kegiatan sosialisasi yang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di Dusun Pasirloa, Desa Kadakajaya, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang dalam mengikuti program vaksinasi. Adapun metode pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang direalisasikan melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Pasirloa yang masih memiliki kesadaran rendah dalam mengikuti program vaksinasi.

Adapun apa yang menjadi inti dari sosialisasi tersebut antara lain : *Pertama*, Menjelaskan manfaat dari vaksin. Manfaat vaksin sendiri adalah untuk menjaga imunitas tubuh dan membuat tubuh supaya tidak mudah terpapar covid-19. *Kedua*, Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan sebelum dilakukannya penyuntikan dosis vaksin. Prosedur penyuntikan dosis vaksin diawali dengan pengecekan tensi darah, pengecekan suhu tubuh, sesi tanya jawab bilamana peserta vaksinasi memiliki

penyakit bawaan. Jika peserta vaksin sudah lolos tahap pemeriksaan baru dilakukan penyuntikan dosis vaksin. *Ketiga*, Menjelaskan efek setelah dilakukan penyuntikan vaksin. Adapun efek yang ditimbulkan setelah dilakukan dosis vaksin ialah demam ringan, nyeri otot berupa pegal-pegal, sakit kepala serta gejala ringan lainnya. *Keempat*, Meyakinkan masyarakat dan menjamin keamanan vaksin. Proses ini dilakukan dengan memberi penjelasan bahwa vaksin sudah terbukti aman dan kehalalannya sudah teruji oleh MUI.

Saran kepada masyarakat terkhusus di lingkungan Dusun Pasirloa agar tidak mudah termakan oleh informasi yang beredar, alangkah lebih baiknya untuk mencari informasi secara lengkap terkait apa yang menjadi permasalahan, salah satunya tentang vaksin ini. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyikapi suatu hal

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada kepala Desa Kadakajaya dan jajaran pengurus, kepala Dusun Pasirloa, ketua yayasan Al Manan, serta masyarakat Dusun Pasirloa yang telah menerima kami dengan baik. Disamping itu kami juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan kami hingga akhir. Selain itu juga kami mengucapkan banyak terima kasih Kepada Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Siti Nuraeni Mukhtar, M.Pd.

G. DAFTAR PUSTAKA

Paules CI, Marston HD, Fauci AS. Coronavirus Infections—More Than Just the Common Cold. *JAMA*.2020;323(8):707–708. doi: 10.1001/jama.2020.0757

World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. [2020] – [cited 2020 Mar 17]

Buana, Dana Riksa, "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).

dinkes.bulelengkab.go.id. *Penyebab, Gejala dan Pencegahan Virus Corona*.

<https://nasional.kontan.co.id/news/penjelasan-kemenkes-pentingnya-vaksin-covid-19-untuk-kurangi-keparahan>

Kontan.co.id. *Penjelasan Kemenkes pentingnya vaksin Covid-19 untuk kurangi keparahan*.

<https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>

hallosehat.com. *Vaksin Sangat Penting Untuk Cegah Penyakit, Tapi Bagaimana Cara Kerjanya?*

<https://hallosehat.com/parenting/kesehatan-anak/imunisasi/vaksin-adalah-cara-kerja/>

CESCR General Comment No 14. The Right To The Highest Attainable Standard Of Health. Committee on Social and Cultural Rights. 2000.

Yunus, N.R.; Rezki, Annisa. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19," Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).